
**PENGARUH MODAL USAHA, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA PADA USAHA SHOWROOM MOBIL DI JALAN
NIBUNG RAYA MEDAN**

***THE INFLUENCE OF BUSINESS CAPITAL, ENTREPRENEURIAL
CHARACTERISTICS AND ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE
ON SUCCESS BUSINESS ON A CAR SHOWROOM
BUSINESS ON THE STREET NIBUNG
RAYA MEDAN***

**Nabilla Mentari¹⁾, Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MM²⁾, Finta Aramita, SE
M.Si³⁾, Fitriani Tobing, SE, M. Si⁴⁾,**

1) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area

Abstrak

Tujuan dari eksplorasi ini yaitu untuk mengetahui dampak modal usaha, karakteristik wirausaha, dan pengetahuan wirausaha secara parsial terkait keberhasilan usaha. Selain itu, eksplorasi ini juga berfokus agar mengetahui pengaruh simultan dari faktor-faktor tersebut terhadap suksesnya bisnis di usaha Showroom Mobil yang berlokasi di Jalan Nibung Raya Medan. Populasi eksplorasi ini mencakup 147 pembuat usaha showroom otomotif di Jalan Nibung Raya Medan. Dengan menggunakan rumus Slovin, diperoleh 60 pelaku usaha yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner disebarakan sebagai bagian dari cara mengumpulkan informasi yang diperlukan pada pengamatan ini. Metode analisis yang dipakai pada pengamatan ini yaitu regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Temuan eksplorasi memperlihatkan yakni pada usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan ialah modal usaha, karakteristik wirausaha, dan ilmu wirausaha secara bersamaan mempunyai dampak positif dan signifikan terkait kesuksesan usahanya. Selain itu, modal usaha, ciri ciri wirausaha, dan pemahaman wirausaha dengan bersama-sama mempunyai pengaruh kepada berhasilnya usaha.

Kata Kunci : Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha.

Abstract

Determining the partial effects of business capital, entrepreneurial traits, and entrepreneurial knowledge on business success is the aim of this study. The study also seeks to determine the concurrent impacts of company capital, entrepreneurial characteristics, and entrepreneurial knowledge on business success at the Car Showroom business located on Jalan Nibung Raya Medan. 147 MSMEs that operated successful car showrooms on Jalan Nibung Raya Medan made up the study's population. Using the Slovin formula, 60 business actors made up the research sample. Questionnaires were The analysis techniques used in this work include multiple linear regression, the partial test (t test), the simultaneous significance test (F test), and the coefficient of determination. The study's conclusions show that business capital, entrepreneurial traits, and entrepreneurial expertise all significantly and favorably affect the success of the Car Showroom enterprise on Jalan Nibung Raya Medan. Furthermore, business success is positively and significantly impacted by business capital, entrepreneurial expertise, and entrepreneurial traits.

Keywords: Business Capital, Entrepreneurship Characteristics, Entrepreneurship Knowledge and Business Success..

**E-mail:*

PENDAHULUAN

Suatu usaha diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi (menciptakan sesuatu yang baru dan unik) yang dibuat selaku dasar, kiat, aset, siklus, dan upaya agar mengembangkan insentif baru atas pekerjaan dan produk yang telah dilakukan dengan keberanian mengambil risiko (Suryana, 2017). Untuk memberikan keuntungan yang lebih besar kepada pelanggan, maka pengusaha harus mampu memunculkan ide-ide segar dan kreatif. Begitu pula dengan para profesional keuangan yang harus mampu mengamati bagaimana suatu usaha berkembang. Agar menjadi seorang pengusaha yang sukses, seseorang harus terlebih dahulu mempunyai rencana atau visi perusahaan yang jelas, kemudian mempunyai keinginan dan ketabahan dalam menghadapi bahayanya tepat waktu mau pun uang. (Suwena et al., 2015).

Keberhasilan dalam berbisnis merupakan tanda adanya peningkatan atau keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan siklus produksi, yang digolongkan terkait efisiensi keuangan, merupakan indikator kesuksesan bisnis yang baik. Intinya, keberhasilan bisnis adalah tercapainya tujuan perusahaan; suatu perusahaan dianggap berhasil jika menghasilkan laba karena itulah tujuan dari setiap organisasi. Pandangan (Svetlana, 2018) Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan atau penyelesaian tindakan dalam jangka waktu atau serangkaian kondisi tertentu. Penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan merupakan salah satu cara untuk mendongkrak suksesnya perusahaan. Bisnis yang mempraktikkan tanggung jawab lingkungan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat saat ini dan di masa mendatang, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menjaga keberlanjutan organisasi lebih baik daripada pesaingnya (Glen, 2014).

Salah satu unsur utama yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan adalah modal. Karena modal merupakan alat untuk menghasilkan barang dan jasa, maka modal termasuk peranan yang begitu penting pada sebuah perusahaan. Tanpa modal sebagai salah satu input produksinya, maka suatu perusahaan tidak dapat beroperasi. Terkait Wicaksono dalam (Vijayanti & Yasa, 2018) Menyampaikan yakni faktor modal sering kali mempengaruhi sebuah bisnis perdagangan, yang bisa berdampak pada timbulnya perkara yang lain misal keterbatasan modal, yang berarti mereka cukup mampu membuka bisnis perdagangannya saja tidak dapat memaksimalkan bisnisnya.

Memang benar bahwa modal usaha begitu penting bagi operasional dan pertumbuhan suatu perusahaan, namun tantangan dalam sektor ini adalah bagaimana mengelolanya dengan baik agar para pelaku usaha dapat mencapai tujuan usaha yang dikehendaki (Rumerung, 2018). Apabila suatu asosiasi menggunakan modal dalam jumlah besar, maka beban pembiayaannya pun akan semakin besar. Misalkan suatu perusahaan menggunakan dana dalam jumlah terbatas, maka pengelolaan operasional usahanya pun akan semakin sulit (Diansari & Rahmantio, 2020).

Selain modal usaha, sifat-sifat kewirausahaan juga bisa berdampak pada kesuksesan usaha. Sifat-sifat kewirausahaan ialah sifat yang dikaitkan dengan individu-individu yang mampu mengelola kelebihan-kelebihan diri sendiri dan lingkungannya sehingga mereka tidak hanya mampu membangun usaha yang lebih baik tetapi juga berkontribusi terhadap lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Keyakinan diri, orientasi peran dan hasil, mengambil risiko, otoritas, keunikan, dan orientasi selanjutnya merupakan faktor-faktor yang diukur dalam sifat-sifat kewirausahaan (Dhamayantie & Fauzan, 2017).

Pandangan (Tambunan, 2020) ciri-ciri wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan perusahaan dengan ciri-ciri berani mengambil risiko, imajinatif, kreatif, dan tangguh dalam menghadapi segala

situasi di masa depan. Ciri-ciri yang perlu dimiliki seseorang untuk menjadi wirausahawan ialah kemauan, bakat, dan kebolehan (Suryana, 2017). Akan sulit untuk mengembangkan bisnis yang Anda mulai jika Anda hanya memiliki kemauan dan tidak memiliki keterampilan. Lebih jauh lagi, kewirausahaan tidak dapat dicapai jika seseorang hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan tanpa disertai kemauan. Keinginan besar seseorang agar dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan dikenal sebagai kemauan. Minat seseorang dalam berwirausaha bisa dipicu oleh pengetahuan kewirausahaan mereka.

Banyaknya tempat pameran mobil yang berdiri di Indonesia menunjukkan pesatnya perkembangan industri di sektor penjualan kendaraan bermotor. Transaksi penjualan kendaraan bermotor tentu saja berkembang pesat, sehingga memicu persaingan yang ketat antar pelaku usaha. Terutama bagi tempat pameran mobil yang menawarkan barang sejenis. Meskipun preferensi pembeli berbeda-beda, mereka dapat memilih produk yang dapat memenuhi permintaan mereka berkat barang serupa yang ditawarkan oleh berbagai dealer mobil. Dalam hal ini, perusahaan perlu maju untuk mengungguli pesaing mereka. Membeli dan menjual kembali mobil bekas atau bekas adalah peluang bisnis yang menarik. Dapat dimengerti mengapa begitu banyak orang masih tertarik untuk meluncurkan perusahaan ini.

Di kota-kota di Indonesia, masih banyak peluang usaha yang menjanjikan untuk mobil bekas. Pelanggan yang memiliki kemampuan atau kapasitas untuk membeli kendaraan lain tetap sangat tertarik dengan jenis usaha ini, meskipun usaha ini juga cukup umum di daerah-daerah. Meskipun memiliki sumber daya yang terbatas, banyak orang masih ingin memiliki mobil atau beralih ke jenis mobil lain.

Bagi seorang amatir, menjalankan usaha toko mobil bekas ini sama sekali tidak sulit. Industri tukar-menukar mobil masih berkembang pesat dan memiliki masa depan yang cerah. Terlebih lagi, seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia, berkembangnya masyarakat kelas menengah dan atas, serta meningkatnya daya beli masyarakat, keuntungannya tentu akan jauh lebih besar di masa mendatang. Karena setiap individu memerlukan kendaraan roda empat agar menolong berbagai tugas sehari-hari termasuk bepergian, ke kantor, kuliah, mencari keperluan sehari-hari, menghadiri acara sosial, dan lain sebagainya, bisnis display kendaraan ini diharapkan akan sukses.

Pengamatan ini dilaksanakan di Kota Medan disebabkan maraknya total showroom mobil di Kota Medan khususnya di daerah Nibung Raya Medan. Viralnya bisnis showroom mobil di Kota Medan mengindikasikan banyaknya kemauan warga Kota Medan saat membeli mobil keadaaan bekas disebabkan biaya yang terjangkau daripada membeli mobil baru, sementara di Kota ini belum ada peneliti yang melaksanakan eksplorasi mengenai kesuksesan bisnis pada showroom mobil tersebut. Banyaknya showroom mobil mengakibatkan tingginya persaingan antar pemilik bisnis, semua ditetapkan dengan fase kesuksesan usahanya.

Karena semakin banyaknya bengkel mobil di Kota Medan, khususnya di wilayah Nibung Raya Medan, maka penelitian ini dilakukan di sana. Meskipun belum ada penelitian tentang keberhasilan usaha showroom mobil di Kota Medan, namun semakin banyaknya usaha tersebut menunjukkan bahwa warga Kota Medan sangat berminat untuk membeli mobil bekas karena harganya lebih murah dibandingkan mobil baru. Karena banyaknya dealer kendaraan bermotor, maka para pelaku usaha saling bersaing ketat, yang didasarkan pada seberapa sukses usaha mereka.

Selain persaingan yang ketat, Nibung Raya Medan harus bersaing dengan produk-produk mobil baru yang mengusung konsep kendaraan terjangkau dan ramah lingkungan atau *Low Cost Green Car* (LCGC). Persaingan yang terjadi sangat ketat karena pasar mobil bekas yang sangat kompetitif serta adanya pesaing-pesaing baru, khususnya produsen mobil murah (mobil LCGC). Setiap penjual juga mampu membujuk calon konsumen agar membeli produk yang mereka tawarkan, sehingga mereka harus melakukan aktivitas komunikasi pemasaran yang lebih intensif. Karena pemasaran merupakan faktor utama yang secara signifikan menentukan suksesnya dalam industri jual beli, maka diperlukan kegigihan dan pemahaman dari pihak pengusaha showroom mobil agar lebih proaktif dalam mencoba mengungkap dan mengoptimalkan prospek dan peluang terkini.

Keputusan pembelian konsumen sumen merupakan isu lain yang selalu muncul karena mereka memiliki banyak pilihan untuk hal-hal yang memenuhi kebutuhan mereka, dan mereka menjadi lebih pemilih tentang apa yang mereka beli sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Meskipun pengamatan ini menggunakan desain penelitian asosiatif kuantitatif, namun eksplorasi ini juga menggunakan metodologi asosiatif jika dilihat dari sudut pandang eksplanasi. Dimana kinerja perusahaan merupakan variabel dependen dan modal usaha, sifat kewirausahaan, dan keahlian kewirausahaan merupakan variabel independen. Sebanyak 60 pelaku usaha dari Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan dijadikan sebagai sampel penelitian di lokasi eksplorasi. Dibawah ini yaitu langkah-langkah yang diperlukan pada teknik analisis:

1. Uji Asumsi Klasik yang terkait tes Normalitas informasi, tes Multikolonieritas dan tes Heteroskedastisitas
2. Analisa Regresi Linear Berganda
3. Hipotesis yang terkait tes Parsial (Uji t), tes Signifikansi Simultan (Uji F) dan tes Determinan (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Untuk memastikan tingkat validitas pengamatan yang digunakan, uji validitas dilakukan. Jika sebuah eksplorasi dapat secara akurat memaparkan data dari fleksibel yang diteliti dan mengukur apa yang dicari, maka eksplorasi tersebut dianggap sah. Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan ini:

Variabel	r hitung	r tabel	signifikansi	Keterangan
X1.1	0.857	0.254	0.000	Valid
X1.2	0.783	0.254	0.000	Valid
X1.3	0.816	0.254	0.000	Valid
X1.4	0.775	0.254	0.000	Valid
X1.5	0.864	0.254	0.000	Valid
X1.6	0.854	0.254	0.000	Valid
X1.7	0.731	0.254	0.000	Valid
X1.8	0.764	0.254	0.000	Valid
X2.1	0.738	0.254	0.000	Valid
X2.2	0.614	0.254	0.000	Valid
X2.3	0.713	0.254	0.000	Valid
X2.4	0.786	0.254	0.000	Valid

X2.5	0.790	0.254	0.000	Valid
X2.6	0.758	0.254	0.000	Valid
X2.7	0.745	0.254	0.000	Valid
X2.8	0.772	0.254	0.000	Valid
X2.9	0.717	0.254	0.000	Valid
X2.10	0.769	0.254	0.000	Valid
X3.1	0.846	0.254	0.000	Valid
X3.2	0.830	0.254	0.000	Valid
X3.3	0.867	0.254	0.000	Valid
X3.4	0.775	0.254	0.000	Valid
X3.5	0.747	0.254	0.000	Valid
X3.6	0.801	0.254	0.000	Valid
Y.1	0.706	0.254	0.000	Valid
Y.2	0.810	0.254	0.000	Valid
Y.3	0.781	0.254	0.000	Valid
Y.4	0.813	0.254	0.000	Valid
Y.5	0.866	0.254	0.000	Valid
Y.6	0.871	0.254	0.000	Valid
Y.7	0.767	0.254	0.000	Valid
Y.8	0.821	0.254	0.000	Valid

Jelas dari tabel berikut bahwa semua variabel dianggap asli karena poin r yang dihitung cukup banyak daripada tabel r berdasarkan uji signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach dihitung sebagai bagian dari uji keandalan, dan hasilnya menunjukkan yakni fleksibel yang diperlukan pada eksplorasi ini agar menghitung konsep tersebut sangat dapat dipercaya. Persyaratan pengujian adalah sebagai berikut::

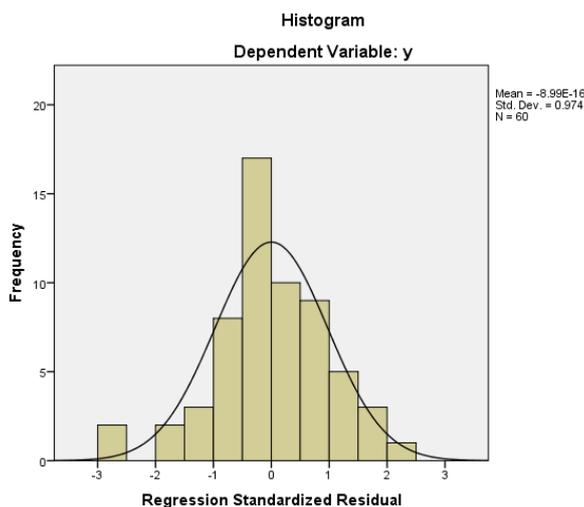
- Apabila poin *Cronbach Alfa* $\geq 0,60$ jadi reabilitas cukup baik.
- Apabila poin *Cronbach Alfa* $\leq 0,60$ jadi reabilitas cukup baik

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Modal Usaha	0.922	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaany	0.908	Reliabel
Ilmu Kewirausahaan	0.894	Reliabel
Sukses Usahnya	0.922	Reliabel

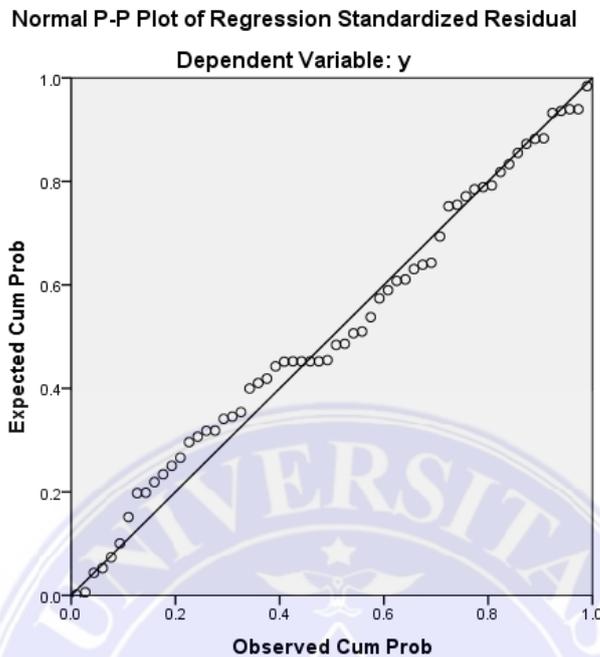
Pada tabel berokut bisa dinyatakan yakni poin *Cronbach Alfa* $\geq 0,60$, artinya dengan seluruh fleksibel-fleksibelnya yang ditentukan reliabilitas.

3 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Terlihat jelas diatas yang menyertai yakni grafik histogram memiliki pola informasi yang bagus. Untuk memenuhi asumsi kenormalan, Kurva *regression standarized residual* berbentuk lonceng dan bergerak ke garis diagonal.



Grafik plot probabilitas normal terdistribusi secara normal, oleh karena itu, seperti yang dapat dilihat dari gambar plot probabilitas normal di atas, gambar data menampilkan pola yang layak dan informasi tersebar di bagian garis diagonal dan ikut arahnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21395393
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.056
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. distribution uji Normal.
- b. Determined using information.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This represent the genuine significance lower bound.

Tabel di atas menampilkan temuan tes normalitas memerlukan uji Kolmogorov-Smirnov, yang memperlihatkan tingkat signifikan tes di atas 0,05 atau 5%, khususnya 0,200. Oleh karena itu, bisa disebutkan bahwa semua poin fleksibel mengikuti distribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.905	2.344		.813	.420		
x1	.389	.117	.386	3.331	.002	.292	3.427
x2	.263	.086	.310	3.051	.003	.380	2.629
x3	.322	.136	.265	2.373	.021	.315	3.176

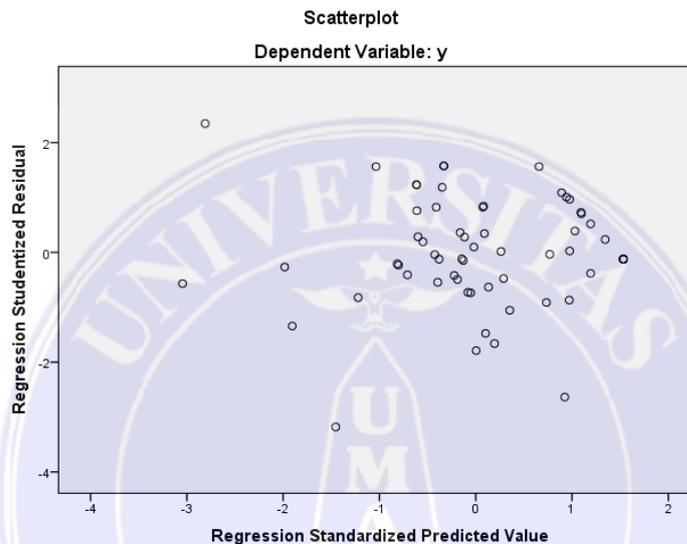
a. Dependent Variable: y

Pada Tabel berikut bisa diambil kesimpulan dibawah ini:

- 1) Modal bisnis (X_1) pada poin *tolerance* sebanyak 0,292 cukup besar dari 0,10 dan poin VIF sebanyak 3,427 begitu kecil dari 10.
- 2) Ciri ciri kewirausahaan (X_2) pada poin *tolerance* sebanyak 0,380 cukup besar dari 0,10 dan poin VIF sebanyak 2,629 cukup sedikit dari 10.
- 3) Pengetahuan kewirausahaan (X_3) di poin *tolerance* sebanyak 0,315 cukup banyak dari 0,10 dan poin VIF sebanyak 3,176 begitu sedikit dari 10.

Data variabel modal perusahaan, tenaga kerja, dan luas tambak bebas dari gejala multikolinieritas karena poin kerjasamanya fleksibel begitu besar dari 0,10 dan poin VIF-nya cukup besar dari 0,10.

C. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik scatterplot terlihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak mengikuti bentuk tertentu. Tepat sumbu Y, informasi terpencair baik di atas maupun dibawah nol. Bab ini memperlihatkan tidak adanya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.905	2.344		.813	.420		
x1	.389	.117	.386	3.331	.002	.292	3.427
x2	.263	.086	.310	3.051	.003	.380	2.629
x3	.322	.136	.265	2.373	.021	.315	3.176

a. Dependent fleksibel: y

$$Y = 1,905 + 0,389X_1 + 0,263X_2 + 0,322X_3.$$

Tipe berikut memperlihatkan arti yakni:

- a. Konstanta = 1,905.

Usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan akan mengalami peningkatan keberhasilan sebesar 1,905 jika faktor modal usaha, sifat wirausaha, dan keahlian wirausaha tetap dipertahankan.

- b. Koefisien modal usaha X_1

Koefisien modal usaha mempunyai nilai sebesar 0,389. menjelaskan bahwa perusahaan Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan akan mengalami kenaikan keberhasilan usaha sebesar 38,9% untuk setiap kenaikan modal usaha sebesar 100%.

- c. Koefisien karakteristik kewirausahaan X_2
Koefisien sifat kewirausahaan mempunyai nilai sebesar 0,263. Perusahaan Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan akan mengalami kenaikan keberhasilan usaha sebesar 26,3% untuk setiap kenaikan sifat kewirausahaan sebesar 100%.
- d. Koefisien pengetahuan kewirausahaan X_3
Koefisien ilmu kewirausahaan memiliki poin sebanyak 0,322. menjelaskan yakni perusahaan Showroom Mobil di daerah Nibung Raya Medan akan mengalami peningkatan usahanya sebanyak 32,2%.

3. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.905	2.344		.813	.420		
x1	.389	.117	.386	3.331	.002	.292	3.427
x2	.263	.086	.310	3.051	.003	.380	2.629
x3	.322	.136	.265	2.373	.021	.315	3.176

a. Dependent Variable: y

Terkait temuan uji parsial agar fleksibel modal bisnis didapat $t_{hitung} (3,331) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin bersangkutan sebanyak $0,002 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. Bagian ini memperlihatkan yakni dengan parsial yakni ada dampak bersangkutan modal usaha terkait kesuksesan bisnis pada bisnis Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

Terkait hasil tes parsial pada fleksibel ciri kewirausahaan didapat $t_{hitung} (3,051) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin signifikansi sebanyak $0,003 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. Bab ini memperlihatkan yakni dengan parsial yakni adanya dampak bersangkutan karakteristik wirausahawan kepada suksesnya usaha pada bisnis Showroom Mobil tersebut.

Terkait temuan tes parsial dengan fleksibel ilmu kewirausahaan didapatkan $t_{hitung} (2,373) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin bersangkutan sebanyak $0,021 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. Bab ini memperlihatkan yakni dengan parsial yakni ada dampak setara ilmu kewirausahaan pada suksesnya bisnis pada bisnis Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1029.739	3	343.246	66.467	.000 ^b
	Residual	289.194	56	5.164		
	Total	1318.933	59			

a. Dependent fleksibel: y

b. Predictors: (Constant), x_3 , x_2 , x_1

Dari tes ANOVA atau F test adanya poin $F_{hitung} (66,467) > F_{tabel} (2,77)$ dengan taraf signifikansi 0,000 diperoleh dengan menggunakan uji ANOVA atau yang disebut uji F. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima karena probabilitas signifikansinya cukup kecil secara signifikan dari 0,05. Bagian ini memperlihatkan yakni bisnis Showroom Mobil di daerah Nibung Raya Medan memiliki tingkat signifikansi yang cukup tinggi.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.781	.769	2.27248	1.447

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent fleksibel: y

Terkait tabel berikut, poin Adjusted R Square sebanyak 0,769 yang menunjukkan yakni terdapat kaitannya pada modal usaha, karakteristik pedagang, dan ilmu berdagang dengan kesuksesan bisnis pada usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan sebesar 76,9% yang berarti berpengaruh. Melainkan sisanya sebanyak 23,1% merupakan fleksibel lain yang bukan diamati pada eksplorasi ini, misalnya kemampuan berwirausaha, dan lain sebagainya.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Terkait temuan uji parsial pada fleksibel modal usaha didapat $t_{hitung} (3,331) > t_{tabel} (2,002)$ dengan poin signifikansi $0,002 < 0,05$. Bagian ini memperlihatkan yakni dengan parsial modal usaha adanya dampak yang cukup besar dan berkaitan kepada suksesnya bisnis Showroom Mobil yang berlokasi di Jalan Nibung Raya Medan.

Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa suatu usaha akan lebih berhasil apabila memiliki modal yang besar. Hipotesis pertama yang diajukan dalam eksplorasi ini yaitu dengan modal bisnis adanya dampak yang baik dan bersangkutan pada keberhasilan bisnis Showroom Mobil yang berlokasi di Jalan Nibung Raya Medan.

Pelaku usaha harus memiliki modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, jika tidak, pelaku usaha akan kesulitan menjalankan tugas operasional yang dapat menghambat kinerja perusahaan. Namun, jika modal usaha yang dimilikinya terlalu besar, pelaku usaha akan kesulitan mencari peluang investasi.

Temuan eksplorasi memperlihatkan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh modal usaha. Komponen terpenting bagi seseorang yang akan memulai usaha adalah modal bisnis. Banyak individu yang akan membuat bisnis tetapi tidak bisa melakukannya karena keterbatasan dana. Seseorang dapat menciptakan modal dengan menyimpan uangnya sendiri dengan menabung, mengumpulkan modal atau meminjam uang dari bank atau koperasi.

Hasil pengamatan ini sesuai dengan eksplorasi Diansari dan Rahmantio (2020) yang menemukan bahwa modal perusahaan berdampak positif dan bersangkutan terkait suksesnya berbisnis..

2. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut temuan tes parsial pada fleksibel ciri ciri kewirausahaan didapat $t_{hitung} (3,051) > t_{tabel} (2,002)$ dengan poin signifikansi $0,003 < 0,05$, bagian ini memperlihatkan yakni usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas wirausaha.

Telah dibuktikan pula bahwa sifat-sifat kewirausahaan berdampak signifikan dan baik terkait kesuksesan bisnis. Bagian ini memperlihatkan yakni syarat utama bagi pelaku usaha adalah menanamkan sifat-sifat kewirausahaan Islam dalam pengelolaan usahanya. Beberapa di antaranya adalah dapat dipercaya, bersedia berusaha keras, menepati janji, mengelola dengan baik, senantiasa berdoa kepada Allah, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Pelaku usaha yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan mampu meluncurkan, menjalankan, dan mengembangkan perusahaan dengan kualitas pengambilan risiko,

keaktivitas, dan inovasi, serta kemampuan untuk bertahan dalam keadaan apa pun di masa mendatang. Beberapa unsur berpengaruh termasuk motivasi, kemauan, niat juga pengalaman yang ada pada pelaku usaha.

Temuan eksplorasi tersebut mendorong hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh (Moelrine & Syarif, 2023) yang menyatakan dengan adanya dampak positif antara kaitannya ciri ciri wirausaha dengan keberhasilan usahanya.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Tekait hasilnya tes parsial pada fleksibel ilmu berdagang didapati $t_{hitung} (2,373) > t_{tabel} (2,002)$ pada poin signifikansinya sebanyak $0,021 < 0,05$ jadi H_0 di tolak dan H_a diambil. hal ini memperlihatkan yakni ilmu kewirausahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan bisnis pada Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

Untuk meningkatkan kualitas dan mencapai keberhasilan komersial, pengusaha harus memiliki keahlian manajemen bisnis. Berikut ini adalah indikator pengetahuan kewirausahaan: pengetahuan tentang bisnis yang dijalankan, keterampilan pembukuan dasar, komunikasi yang efektif, manajemen waktu, dan keahlian pemasaran.

Setiap pengusaha perlu mempunyai banyak pengetahuan kewirausahaan agar mampu menangani dan memberantas masalah yang ada dan mungkin muncul saat menjalankan perusahaan. Pengusaha yang memiliki pemahaman mendalam tentang kewirausahaan dapat menggunakan semua pengetahuan itu untuk perusahaan mereka guna mencapai keberhasilan bisnis.

Ilmu yang dituju (Soegoto, 2014) Mencakup *Self Knowledge* (pemahaman mengenai bisnis yang ingin dibuat atau ditaati), *Knowing Your Business* (memahami seluruh yang terkait dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan) *Knowing The Basic Business Management* (memahami dasar pembuatan usaha, misal merangkai bisnis, mengelompokkan dan menata organisasi), *Knowing How To Compete* (memahami teknik/metode bersaing).

Temuan eksplorasi (Moelrine & Syarif, 2023); (Ndruru, 2023) yang menyampaikan yakni ilmu kewirausahaan berdampak positif dan bersangkutan terkait kesuksesan usahanya.

4. Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Terkait dengan tes ANOVA atau F test di peroleh poin $F_{hitung} (66,467) > F_{tabel} (2,77)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. sesuai dengan tes ini atau uji F. H_0 diterima sedangkan H_a ditolak karena probabilitas signifikansinya cukup kecil dari 0,05. Bab ini memperlihatkan yakni pada simultan yang menyampaikan yakni adanya pengaruh yang signifikan modal usaha, ciri ciri berdagang dan pengetahuan berdagang dengan bersama-sama terkait kesuksesan bisnis pada usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan, dan bisa ditinjau poin Adjusted R Square sebanyak 0,769, Pengaruh modal usaha, sifat wirausaha, dan ilmu wirausaha terkait kesuksesan usahanya pada bisnis Showroom Mobil di daerah Nibung Raya Medan sebesar 76,9%, sedangkan sisanya sebanyak 23,1% berasal dari fleksibel lain yang tidak dimasukkan dalam eksplorasi ini misal kemampuan berwirausaha dan fleksibel lainnya.

SIMPULAN

Terkait data yang didapat pada eksplorasi, jadi disimpulkan dengan berikut: Modal usaha, Karakteristik kewirausahaan dan ilmu kewirausahaan dengan parsial dan simultan berdampak positif dan bersangkutan terkait kesuksesan usaha pada bisnis Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan.

Berdasarkan temuan eksplorasi yang dilakukan, maka dapat diberikan implikasi kepada pelaku usaha Showroom Mobil di Jalan Nibung Raya Medan, dimana untuk sebagian besar pelaku usaha memiliki modal dalam menjalankan usahanya serta pelaku usaha dan perlu memiliki sifat kewirausahaan. Wirausahawan harus mengembangkan karakternya, yang menuntut adanya rasa percaya diri yang tinggi dalam mengelola bisnis, inisiatif dan kemandirian yang tinggi, serta keinginan untuk memperoleh pengalaman dalam mengelola perusahaannya. Mereka juga harus mempunyai keterampilan berwirausaha, yang mencakup kemampuan untuk membuat rencana ke depan, memanfaatkan peluang, mengatur tugas sesuai dengan kebutuhan bisnis, dan berdedikasi dalam mengelola perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80–91.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1).
- Glen, C. (2014). *Starting Green: From Business Plan to Profit*, Entrepreneur. Media Inc.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127–137.
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54–65.
- Nursiah, T., Kusnadi, N., & Burhanuddin. (2015). Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe Di Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2).
- Rumerung, D. (2018). Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal SOSOQ*, 6(1).
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. PT.Elex Media Komputindo.
- Sumaliyana, S., & Sandayani, R. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Umkm Bakso Pradah Di Kota Samarinda). *Jurnal EMBA*, 2(1).
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Salemba Empat.
- Suwena, K. R., Suharsono, M. P. P. N., & Suarmawan, K. A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Svetlana. (2018). *What is The Definition of Succes In Business*.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(3), 239–247.
- Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. (2018). Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari. *E-JURNAL*

EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA, 5(12), 1539–1566.



Date: April 17th, 2025

LETTER OF ACCEPTANCE

Paper Number #823

Dear, Nabilla Mentari, Muthya Rahmi Darmansyah, Finta Aramita, & Fitriani Tobing

This is to inform you that the manuscript entitled: **“Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Showroom Mobil Di Jalan Nibung Raya Medan”**, which was sent on 2025-03-03, is **ACCEPTED**.

We keep to ensuring a high standard of articles published in the **Economic, Business, and Management Science Journal**, and the manuscript that is being sent to you has been submitted after a first selection process based on the agreement of the Associate Editors. Generally, the manuscripts forwarded to me after vetting are of a high standard.

This paper is well-organized and largely follows the manuscript guidelines of the journal. The introduction section is good and shows the importance of the study. The literature review is adequate. The outcomes of the study are consistent with the findings. The approach used is praiseworthy. In my opinion, it should be published without **revision again**

Based on the review results, this manuscript is **ACCEPTED**, and **PUBLISHED** in **May 2025 for Vol 5, No 2 (2025)**.

Thank you very much for your contribution. Congratulations on a wonderful job.

Warmest Regards,
Editor In Chief

EBMST
ISSN 2775-3794 (Online)

Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si.

Editorial Office:

Mahe Research Center

Perumahan Griya Nafisa 2, Blok A No 10, Jalan Benteng Hilir

Titi Sewa, RT 06, Dusun XVI Flamboyan,

Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, 20371

Sumatera Utara, Indonesia

Phone: 08126493527

Email: ebmsj.jurnal@gmail.com

Economics, Business and Management Science Journal



Document Accepted 17/7/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan harus menyebutkan sumber dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/25